

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telur adalah salah satu bahan makanan hewani yang dikonsumsi selain daging, ikan, dan susu. Umumnya telur yang dikonsumsi berasal dari jenis-jenis unggas, seperti ayam, bebek, burung puyuh dan angsa. Telur merupakan bahan makanan yang sangat akrab dengan kehidupan kita sehari-hari. Telur sebagai sumber protein mempunyai banyak keunggulan antara lain, kandungan asam amino paling lengkap dibandingkan bahan makanan lain seperti ikan, daging, ayam, tahu, tempe, dan lain-lain. Telur mempunyai cita rasa yang enak sehingga digemari oleh banyak orang. Telur juga berfungsi dalam aneka ragam pengolahan bahan makanan. Selain itu, telur termasuk bahan makanan sumber protein yang relative murah dan mudah ditemukan. Hampir semua orang membutuhkan telur (Mietha,2008).

Telur yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia umumnya berasal dari unggas yang ditenakkan. Jenis telur yang banyak dikonsumsi adalah telur ayam dan telur puyuh. Telur ayam banyak dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari karena mudah di dapat dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat. Telur ayam mempunyai bentuk fisik bulat sampai lonjong dengan ukuran yang berbeda-beda.

Sedangkan telur puyuh juga banyak dikonsumsi oleh kalangan masyarakat karena mudah di dapat dan bermanfaat untuk kebutuhan masyarakat. Telur puyuh mempunyai bentuk fisik yang unik dan kandungan gizinya cukup lengkap.

Diantara dua telur tersebut mempunyai kandungan protein yang cukup lengkap, namun telur puyuh mempunyai kandungan protein lebih tinggi dari pada telur ayam.

Telur juga berfungsi dalam aneka ragam pengolahan bahan makanan. Selain itu, telur termasuk bahan makanan sumber protein yang relative murah dan mudah ditemukan. Kualitas telur dapat dilihat dari karakteristik telur seperti kebersihan, kesegaran, berat telur, kualitas cangkang telur, indeks kuning telur, indeks albumin, dan komposisi kimia telur (Dudusola,2010).

Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang bukan hanya menjadi makanan kesukaan penduduk Negara kita melainkan seluruh penduduk dunia juga menggemarnya. Telur dapat dimasak dengan selera mulai direbus atau digoreng. Beragam makanan dari telur tersebut memiliki rasa yang enak dan membuat banyak orang ketagihan. Dibandingkan dengan jenis makanan yang lain terutama dalam hal nutrisi telur disebut sebagai makanan super telur memiliki beragam manfaat bagi kesehatan karena mengandung banyak sekali nutrisi dimana salah satunya adalah sebagai sumber protein sehingga bagus untuk meningkatkan kecerdasan otak, pembentukan otot serta beragam manfaat lain seperti : kaya akan protein, bagus untuk kesehatan mata, mengandung beberapa jenis vitamin B, memiliki banyak kandungan nutrisi, tidak membuat kolesterol meningkat, membantu program diet, bagus untuk tulang, kekebalan tubuh, baik untuk pasien kemoterapi.

Sumber protein hewani yang paling tinggi adalah telur. Protein yang terkandung di dalam telur sangat tinggi. Karena telur mengandung semua jenis asam amino esensial yang dibutuhkan.

Protein merupakan salah satu makro nutrisi yang memiliki peranan penting dalam pembentukan biomolekul. Protein merupakan makro molekul yang menyusun lebih dari separuh bagian sel. Protein menentukan ukuran dan struktur sel, komponen utama dari enzim yaitu biokatalisator berbagai reaksi metabolisme dalam tubuh (Mustika, 2012). Protein mempunyai manfaat untuk memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti : pertumbuhan dan perkembangan fisik dan pertumbuhan tulang dan otot. Oleh karena itu anak usia dini perlu memperhatikan makanan yang dikonsumsi untuk kebutuhannya.

Kekurangan protein penyebab retardasi pertumbuhan, pengecilan otot, edema, penumpukan cairan dalam tubuh anak-anak (Bashir, et al., 2015). Kekurangan protein bisa berakibat fatal, dan bila kekurangan protein terus menerus bisa menyebabkan marasmus dan berakibat kematian.

Kelebihan protein juga sangat membebani kerja ginjal. Protein secara berlebihan tidak menguntungkan tubuh. Makanan yang tinggi proteinnya biasanya tinggi lemak sehingga menyebabkan obesitas. Kelebihan protein pada bayi dapat menyebabkan dehidrasi, diare dan demam (Ellya, 2010). Penulis ingin mengajukan penelitian dengan judul perbedaan kadar protein pada telur ayam ras, telur ayam kampung dan telur puyuh.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penulisan diatas diperoleh rumusan masalah “ Apakah ada perbandingan kadar protein pada telur ayam ras, telur ayam kampung dan telur puyuh yang dijual dipasar pepelegi waru sidoarjo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan kadar protein pada telur ayam ras, telur ayam kampung dan telur puyuh yang dijual dipasar pepelegi waru sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat dijadikan tambahan informasi bahwa ada perbedaan kadar protein pada telur ayam ras, telur ayam kampung dan telur puyuh yang dikonsumsi sehari-hari.

2. Bagi Praktis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbedaan kadar protein pada telur ayam ras telur ayam kampung dan telur puyuh.